

BAB IV

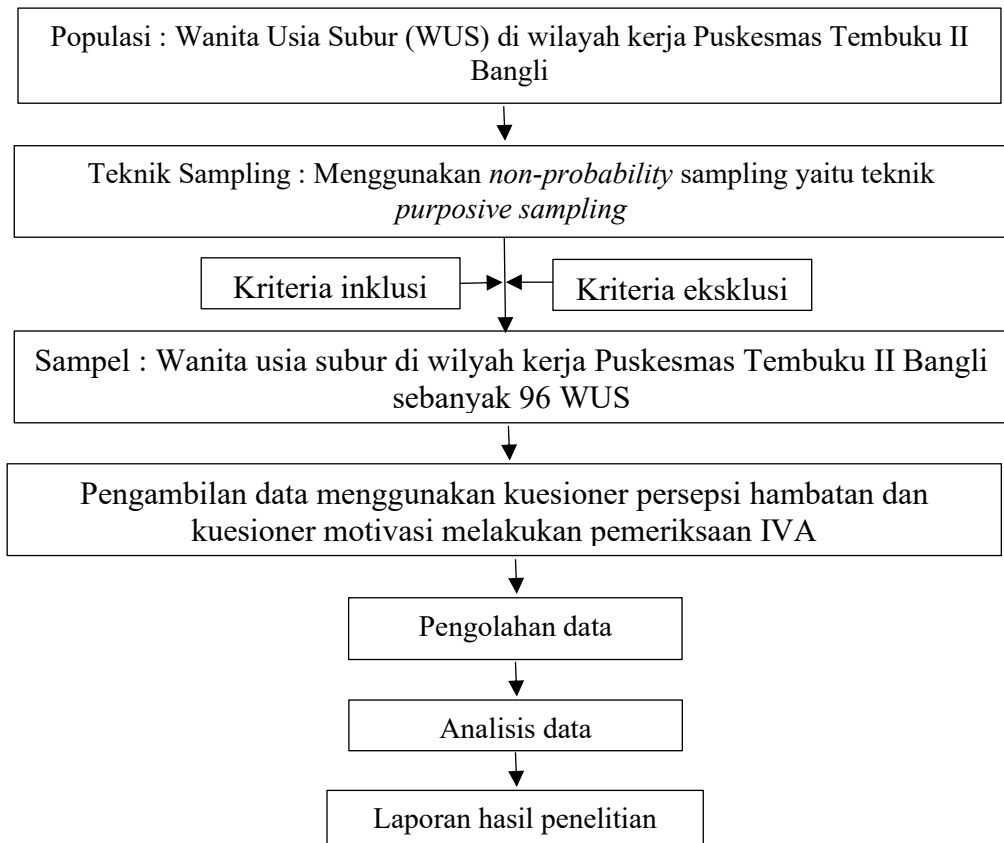
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan desain *cross-sectional* yaitu penelitian yang mendesain pengumpulan data dilakukan pada satu titik waktu, fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, I.K. 2023).

B. Alur Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3 Alur Penelitian Hubungan Persepsi Hambatan dengan Motivasi Wanita Usia Subur dalam Melakukan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di Puskesmas Tembuku II Bangli.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II Bangli. Waktu pengumpulan data dilakukan selama 14 hari dari tanggal 23 April sampai dengan tanggal 10 Mei 2025. Penelitian dilakukan setiap hari kerja puskesmas yaitu dari hari senin sampai sabtu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek (manusia; klien) yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur yang berada dalam cakupan wilayah kerja Puskesmas Tembuku II Bangli. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 2.352 wanita usia subur.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (sugiyono, 2024). Besar sampel sebanyak wanita usia subur dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah sampel yang dimasukkan dan layak untuk diteliti (Nursalam, 2016). Kreteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1) WUS yang berdomisilis di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II Bangli.
- 2) Sudah menikah.
- 3) WUS yang belum pernah melakukan skrining kanker serviks metode IVA.

4) WUS yang bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai penyebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah ;

- 1) WUS yang sakit saat dilakukan penelitian
- 2) WUS yang terdiagnosa mengalami kanker serviks atau mengalami perdarahan abnormal

3. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dapat ditentukan melalui perhitungan dengan rumus slovin, sebagai berikut ;

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat kesalahan dalam penelitian: 10% (0,1)

Besar sampel penelitian ini dengan besar populasi 2352 wanita usia subur sebagai berikut;

$$n = \frac{2352}{1 + 2352 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{2352}{1 + 23,52}$$

$$n = \frac{2352}{24,52}$$

n = 95,92 jadi besar sampel adalah 96

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari WUS dengan menggunakan kuesioner persepsi hambatan dan kuesioner motivasi melakukan pemeriksaan IVA.

b. Data sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen pemeriksaan IVA di Puskesmas Tembuku II Bangli.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses mendapatkan data primer dan sekunder dari responden (Sugiyono 2024). Peneliti sudah mendapatkan data sekunder yaitu dokumen pemeriksaan IVA di Puskesmas Tembuku II Bangli dan akan mendapatkan data primer mengenai hubungan antara persepsi hambatan dengan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat menggunakan kuesioner yang akan diisi oleh responden. Tahapan yang akan dilakukan dalam proses pengumpulan data sebagai berikut;

- a. Peneliti mengajukan surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar. Berkas etik di usulkan pada tanggal 22 Maret 2025 dan surat persetujuan etik dikeluarkan pada tanggal 22 April 2025.

- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal Kabupaten Bangli. Surat keterangan penelitian dikeluarkan tanggal 25 Maret 2025.
- d. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.
- e. Peneliti mengajukan izin penelitian ke Puskesmas Tembuku II Bangli.
- f. Setelah diberikan izin, peneliti berkordinasi dengan pemegang program PTM Puskesmas Tembuku II untuk pengumpulan data.
- g. Memilih sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dibantu oleh enumerator yaitu penanggung jawab program PTM Puskesmas Tembuku II.
- h. Penelitian bertempat di Puskesmas Tembuku II dan juga di Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tembuku II.
- i. Melakukan pendekatan kepada sampel yang telah dipilih oleh enumerator dan peneliti memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden, ketika responden sudah setuju, peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani. Ketika responden menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti menghormati Keputusan tersebut dan tidak memaksa responden.
- j. Responden yang telah menandatangani lembar persetujuan, kemudian akan di berikan kuesioner persepsi hambatan dan kuesioner keinginan melakukan pemeriksaan IVA oleh peneliti dan peneliti akan menjelaskan cara pengisian kuesioner.

- k. Peneliti mengumpulkan jawaban responden hingga jumlah sampel terpenuhi, setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data sehingga peneliti dapat menarik Kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh.

3. Instrumen pengumpulan data

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data. Kuesioner penelitian terdiri dari data demografi responden, kuesioner persepsi hambatan dan juga motivasi wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA. Data demografi yang dikumpulkan yaitu usia, pendidikan dan pekerjaan. Pada kuesioner persepsi hambatan dan motivasi pemeriksaan IVA peneliti membuat kisi-kisi terlebih dahulu (terlampir) dengan merujuk pada dasar teori dan hasil jurnal. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Puskesmas Tembuku ! Bangli dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden.

- a. Uji validitas kuesioner persepsi hambatan dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Uji validitas dengan product moment pearson dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung, dikatakan valid bila r hitung lebih besar dari pada r table. Pada kuesioner variabel persepsi hambatan terdapat 15 pernyataan. Pernyataan yang valid sebanyak 7 butir pernyataan, tidak valid sebanyak 8 pernyataan. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas 7 pernyataan dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,711. Adapun hasil skor pada kuesioner persepsi yaitu skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, skor 2 menunjukkan tidak setuju, skor 3 menunjukkan ragu-ragu, skor 4 menunjukkan setuju dan skor 5 menunjukkan sangat setuju.

b. Pada variabel motivasi diukur dengan menggunakan kuesioner motivasi melakukan pemeriksaan IVA. Uji validitas kuesioner keinginan melakukan pemeriksaan IVA dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Uji validitas dengan product moment pearson dengan membandingkan antara r tabel dengan r hitung, dikatakan valid bila r hitung lebih besar dari pada r table. Pada kuesioner penelitian ini terdapat 11 pertanyaan. Setelah dilakukan uji validitas, pernyataan yang valid sebanyak 5 butir pernyataan dan yang tidak valid sebanyak 6 butir pernyataan. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas 7 pernyataan dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,646. Adapun hasil skor pada kuesioner motivasi yaitu skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju, skor 2 menunjukkan tidak setuju, skor 3 menunjukkan ragu-ragu, skor 4 menunjukkan setuju dan skor 5 menunjukkan sangat setuju.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian merupakan proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis (Saihu, 2024). Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah :

a. Editing

Editing adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pada proses editing peneliti melakukan pemeriksaan pada kuesioner yang telah di jawab oleh ressponden. Peneliti memeriksa lembar informed consent semua responden dengan lengkap dan benar. Selanjutnya peneliti memeriksa kelengkapan jawaban telah terisi dengan lengkap dan jelas tanpa ada yang terlewat selanjutnya peneliti memberikan skor.

b. Skoring

Skoring adalah kegiatan memberikan skor berdasarkan jawaban responden. Pemberian nilai pada pernyataan tentang persepsi hambatan, “Sangat setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-ragu (RR) = 3, Tidak setuju (TS) = 2, Sangat tidak setuju (STS) = 1. Pemberian nilai pada pernyataan tentang motivasi pemeriksaan IVA, “Sangat setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak setuju (TS) = 2, Sangat tidak setuju (STS) = 1.

c. Coding

Coding (pengkodean) data adalah proses pemberian kode-kode tertentu seperti simbol dalam bentuk huruf atau angka pada setiap data. Pada penelitian ini, peneliti mengklasifikasikan kode berdasarkan karakteristik responden berdasarkan usia <25 tahun (1), 26-35 tahun (2), 36-45 tahun (3), >46 tahun (4), pada Pendidikan tidak tamat SD (1), tamat SD (2), tamat SMP/ sederajat (3), tamat SMA/ sederajat (4), Perguruan tinggi (5), pada pekerjaan, wiraswasta (1), swasta (2), IRT (3), pedagang (4), petani (5) dan lainnya (6).

Persepsi hambatan tinggi (skor 80/100%) diberikan kode (1), persepsi hambatan sedang (skor 60-79%) diberikan kode (2), persepsi hambatan rendah (skor <60%) diberikan kode (3). Motivasi tinggi (skor 80/100%) diberikan kode (3), Motivasi sedang (skor 60-79%) diberikan kode (2), Motivasi rendah (skor <60%) diberikan kode (1).

d. Tabulasi data

Tabulasi data merupakan proses menempatkan data dalam bentuk table pada program analisis data penelitian SPSS. Tabulasi data juga bisa disebut dengan *entry data* selanjutnya data dianalisis menggunakan uji yang sudah

ditentukan. Program computer yang digunakan untuk *entry* data dalam penelitian ini adalah IBM SPSS *Statistic* 2025.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah proses pengujian data variabel secara statistik yang digunakan untuk dapat menguji hipotesis yang dibuat peneliti (sugiyono, 2024).

Penelitian ini akan menggunakan analisis sebagai berikut ;

a. Analisis Univariat ;

Analisis univariat adalah jenis analisis data yang hanya melibatkan satu variabel (Dewi Lusiana, 2020). Variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

1) Persepsi hambatan :

Data variabel persepsi hambatan menggunakan skala likert, untuk dapat mengetahui distribusi variabel persepsi hambatan dalam pemeriksaan IVA digunakan rumus sebagai berikut ; $\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$

Persepsi hambatan tinggi jika skor 80-100%

Persepsi hambatan sedang jika skor 60-79%

Persepsi hambatan rendah jika skor <60%

2) Motivasi pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat :

Data variabel motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA menggunakan skala likert, untuk dapat mengetahui distribusi variabel motivasi WUS dalam melakukan pemeriksaan IVA digunakan rumus sebagai berikut ;

$$\frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Motivasi tinggi jika skor 80-100%

Motivasi sedang jika skor 60-79%

Motivasi rendah jika skor <60%

b. Analisis Bivariat :

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent (Dewi Lusiana, 2020). Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non-parametrik yaitu *Spearman rho* (Harry, 2024). Analisi data dibantu dengan program SPSS. Pengambilan Keputusan dilakukan berdasarkan pada hasil *p-value*. Jika *p-value* < *alpha* (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara persepsi hambatan dengan pemeriksaan IVA pada WUS di Puskesmas Tembuku II Bangli. Namun, jika *p-value* > *alpha* (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada hubungan antara persepsi hambatan dengan pemeriksaan IVA pada WUS di Puskesmas Tembuku II Bangli.

G. Etika penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar penelitian meliputi etika dalam melakukan penelitian (Swarjana, I.K. 2023). Berikut prinsip etika penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini :

a. Menghormati martabat manusia (*respect for person*) :

Secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil Keputusan mandiri (*self determination*) dan melindungi kelompok-kelompok dependent (tergantung) atau rentan, dari penyalahgunaan. *Respect for person* dalam penelitian ini adalah responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan.

b. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Pada asas kerahasiaan dalam penelitian ini adalah kerahasiaan responden dijaga dengan cara tidak mencantumkan nama responden, melainkan menggunakan inisial. Lembar pengumpulan data hanya diisi dengan inisial responden dan nomor kode. Hanya data terkait karakteristik responden, persepsi hambatan WUS dan keinginan WUS melakukan pemeriksaan IVA yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

c. Asas kemanfaatan (*beneficience and non-maleficience*)

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan). Hasil penelitian ini diberikan kepada pihak puskesmas untuk meningkatkan pelayanan di bagian PTM.

d. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*). Pada asas keadilan dalam penelitian ini adalah peneliti telah memperlakukan semua responden penelitian dengan adil dengan tidak membedakan perlakuan yang diberikan kepada semua responden.